

**RENCANA INDUK PENELITIAN  
UNIVERSITAS NGURAH RAI  
PERIODE 2018-2022**



**UNIVERSITAS NGURAH RAI  
DENPASAR  
2018**

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat rahmatnya akhirnya penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Ngurah Rai (RIP UNR) tahun 2018-2022 dapat diselesaikan.

Rencana Induk Penelitian UNR 2018-2022 ini merupakan pengganti Rencana Induk penelitian UNR 2014-2018 setelah mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan. RIP UNR 2018-2022 ini disusun berdasarkan pengelolaan penelitian, kekuatan sumberdaya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan. Beberapa penelitian unggulan yang dominan baik produk luaran secara kuantitas dan kualitas, serta potensi sumber daya yang ada sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunannya.

RIP UNR 2018-2022 ini diharapkan dapat memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian di UNR.

Denpasar, Juni 2018  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat  
Universitas Ngurah Rai



**Yudistira Adnyana, SE, M.Si**



**YAYASAN JAGADHITA  
UNIVERSITAS NGURAH RAI**

**STATUS TERAKREDITASI DAN MEMILIKI IJIN OPERASIONAL**

**SEKRETARIAT** : J. Padma - Kampus Universitas Ngurah Rai, Peraih - Denpasar Timur, Bali  
Telp/Faks : (0361) 452617 ; Website : www.unr.ac.id ; Email : info@unr.ac.id, univngurahrai@gmail.com, ngurahrai\_dps@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS NGURAH RAI  
NOMOR : 102/UNR/V/2018**

**TENTANG**

**RENCANA INDUK PENELITIAN  
UNIVERSITAS NGURAH RAI  
(RIP UNR) 2018 - 2022**

**REKTOR UNIVERSITAS NGURAH RAI**

- Menimbang**
1. Bahwa guna meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian dipandang perlu untuk dibuatkan peta jalan penelitian dan pengabdian guna memayungi proses dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian dilingkungan Universitas Ngurah Rai;
  2. Bahwa berkenaan dengan hal tersebut diatas, perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang – Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan nasional lembaran negara tahun 1989 No. 5, Tambahan lembaran Negara Nomor 3390 jo. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003;
  2. Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen berkewajiban melaksanakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  3. Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 - 2045;
  5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2017-2019
  6. Statuta Universitas Ngurah Rai.
  7. Rencana Strategis Universitas Ngurah Rai (RESTRAN UNR)
- Memperhatikan** : Hasil evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Ngurah Rai



**YAYASAN JAGADHITA  
UNIVERSITAS NGURAH RAI**

**STATUS TERAKREDITASI DAN MEMILIKI IJIN OPERASIONAL**

**SEKRETARIAT** : J. Padma - Kampus Universitas Ngurah Rai, Penatih - Denpasar Timur, Bali

Telp/Faks : (0361) 462617 ; Website : [www.unr.ac.id](http://www.unr.ac.id) ; Email : [info@unr.ac.id](mailto:info@unr.ac.id), [univngurahrai@gmail.com](mailto:univngurahrai@gmail.com), [ngurahrai\\_dps@yahoo.com](mailto:ngurahrai_dps@yahoo.com)

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Induk Penelitian Universitas Ngurah Rai (RIP UNR) 2018 – 2022
- Kedua** : Rencana Induk Penelitian Universitas Ngurah Rai (RIP UNR) 2018 - 2022 ini berlaku bagi seluruh civitas akademika dilingkungan Universitas Ngurah Rai.
- Ketiga** : Jika ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau belum termuatnya hal – hal lain dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dilaksanakan sejak keputusan ini mulai berlaku

Ditetapkan : di Denpasar  
Pada Tanggal : 08 Mei 2018

Rektor Universitas Ngurah Rai



Dr. Drs. Nyoman Sura Adi Tanaya, M.Si

*Tembusan ditujukan kepada Yth :*

1. Ketua Yayasan Jagadhita Denpasar
2. Para Dekan dilingkungan Universitas Ngurah Rai
3. Direktur Pascasarjana Universitas Ngurah Rai
4. Arslp

## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
SK REKTOR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1 Dasar Pemikiran .....	1
1.2 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian.....	4
1.3 Rencana Strategis Pengembangan Penelitian Institusi .....	7
1.4 Kebijakan Pemerintah di Bidang Riset.....	8
BAB II    LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA.....	10
2.1 Misi dan Tujuan LPPM UNR.....	10
2.2 Analisis Kondisi di LPPM UNR .....	12
2.3 Pendekatan Penyusunan Rencana Induk .....	23
BAB III    GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNR .....	24
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	24
3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja .....	26
BAB IV    SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	28
4.1 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi .....	28
4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama .....	37
4.3 Pengukuran Kinerja .....	38
4.4 Road Map .....	40
BAB V    PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIT KERJA.....	56
5.1 Strategi Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian.....	56

5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	60
5.3 Alokasi Dana Penelitian dan Perencanaan Perolehan .....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian.....	64
6.2 Ucapan Terima Kasih .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Universitas Ngurah Rai (UNR) adalah salah satu perguruan tinggi swasta dengan reputasi cukup baik di daerah Bali dan NTB dan NTT. Secara institusi Universitas Ngurah Rai saat ini telah meraih akreditasi B. Untuk memberikan arah dan kebijakan yang lebih jelas tentang pengembangan penelitian di Universitas maka disusun Rencana Induk Penelitian Universitas Ngurah Rai yang untuk selanjutnya disingkat RIP UNR tahun 2018-2022 sebagai pengganti sekaligus pengembangan RIP UNR tahun 2014-2018. RIP UNR akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Peta jalan (*road map*) penelitian dalam Rencana Induk ini disusun berdasarkan kinerja penelitian dosen UNR dalam empat tahun terakhir tahun 2014 - 2018.

Prosedur pemetaan penelitian tersebut melibatkan pimpinan-pimpinan Fakultas dan unit kerja di bawahnya dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HKI, proseding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun outcome secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada RIP UNR tersebut di atas.

Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam Rencana Induk Penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh UNR dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian. Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Universitas yang dirangkum dalam Rencana Strategi dan RENOP. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan

menjadi tolak ukur pengusulan RIP UNR. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam Rencana Induk Penelitian harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang multi disiplin, dengan pertahapan merumuskan topik penelitian utama, kemudian dijabarkan menjadi sub-topik penelitian dengan lintas multi disiplin.

Tujuan dari Rencana Induk Penelitian ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat Universitas, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian UNR serta mendukung program pemerintah yakni Prioritas Riset Nasional (PRN).

Penyusunan dokumen Rencana Induk didasarkan pada dokumen visi dan misi UNR, rencana induk pengembangan UNR dan program Kemenritekdikti yakni Prioritas Riset Nasional (PRN). Visi-misi UNR dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi Universitas adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berlandaskan kerakyatan dan Tri Hita Karana pada tahun 2030.



Misi Universitas adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi.
- b. Mengembangkan kepribadian yang tanggap terhadap peningkatan harkat dan martabat manusia dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Tri Hita Karana.
- c. Membangun kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri untuk mengoptimalkan terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tri Hita Karana.

Komitmen UNR dalam pengembangan penelitian tercantum dalam visi UNR dalam kalimat, "menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". Demikian pula pada misi termaktub dalam kalimat "untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi". Sementara dalam tujuan UNR tercantum dalam salah satu tujuan UNR yakni "Menghasilkan dan mengembangkan berbagai produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia".

Rencana Induk Penelitian UNR mengacu kepada aspek pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dan kerjasama institusi. Rencana Induk Penelitian tersebut harus berorientasi program dan mempertimbangkan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Kebijakan pemerintah di bidang riset serta memperhatikan aspek keterjangkauan artinya rencana strategis harus dapat diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu. Salah satu Rencana Induk Penelitian Universitas yang berkaitan dengan penelitian adalah bidang kerjasama yang meliputi kerjasama dengan instansi/ lembaga baik dalam maupun luar negeri serta peningkatan jejaring riset dengan perguruan tinggi bermutu dan instansi dalam/ luar negeri.

Dalam merealisasikan rencana strategis guna meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu ini tentu perlu dirumuskan strategi umum yang komprehensif, sehingga tercapainya tujuan masing-masing jurusan dan unit-unit kerja juga

tercapainya tujuan universitas serta tercapainya masing-masing tujuan jangka pendek juga menunjukkan tercapainya tujuan jangka panjang.

Dalam rangka mendukung visi, misi tujuan dan sasaran, pada tahun 2018-2022 pengembangan program penelitian dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UNR diformulasikan ke dalam payung besar yaitu **“Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Berbasis Kerakyatan dan Tri Hita Karana”**. Untuk mencapai berkelanjutan tersebut, Agenda Riset dan Pengembangan IPTEKS UNR ditetapkan sebagai berikut:

1. Ekonomi dan Manajemen, *Entrepreneurship*, Inovasi Dan *Sustainability Business*
2. Manajemen Transportasi dan Arsitektur Binaan Berkelanjutan
3. Perlindungan dan Penegakan Hukum kepada masyarakat
4. Kebijakan publik, Pelayanan publik, Manajemen publik, Demokrasi dan Permasalahan sosial politik.

Agenda Riset dan Pengembangan IPTEK UNR merupakan dokumen yang disusun untuk memberikan arah prioritas kegiatan, target dan indikator capaian kegiatan pengembangan IPTEK di lingkungan UNR, dalam suatu proyeksi capaian jangka panjang. Agenda Riset dan Pengembangan IPTEK UNR dilaksanakan untuk mengakomodasi sumbangan pemikiran yang substantif dari segenap perwakilan dan berbagai bidang ilmu pengetahuan dan berbagai program studi di lingkungan, pemerintah, pelaku usaha/industri, serta stakeholders terkait.

## **1.2 Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai (LPPM UNR) dalam mengelola kegiatan penelitian berdasarkan pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti RI) sebagai berikut:

- a. Standar hasil, kegiatan penelitian diarahkan untuk pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk Diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah

(Jurnal, Proseding). Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, Teknologi Tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, karya seni, model, dll. Buku ajar, bahan ajar, monograf, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi.

- b. Standar Isi, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- c. Standar proses, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
- d. Standar penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi: (1) Prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (3) Prinsip akuntabel : prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- e. Standar peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

- f. Standar sarana dan prasarana, kegiatan penelitian harus didukung Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian.
- g. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT;(3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;(4) Melaksanakan Monev penelitian;(5) Melakukan diseminasi hasil penelitian;(6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari: (1) Dana pemerintah; (2) Dana internal perguruan tinggi: (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama penelitian dan (4) Dana masyarakat.

Disamping berbagai dasar yang telah disebutkan diatas, penetapan Rencana Strategis Penelitian UNR juga dilaksanakan melalui Rapat Senat UNR. Dari hasil rapat senat tersebut telah dikeluarkan Keputusan Rektor UNR yang telah menetapkan bahwa RIP UNR adalah: ***“Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Berbasis Kerakyatan dan Tri Hita Karana”***

### 1.3 Rencana Strategis Pengembangan Penelitian Institusi

Rencana Induk Penelitian Universitas Ngurah Rai (RIP UNR) ini merupakan rencana penelitian dan pengembangan untuk periode 2018-2022. RIP UNR dibangun berdasarkan visi UNR yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan kemungkinan perubahan lingkungan. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun kedepan.

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP). Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian di UNR, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk peta jalan yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas daya saing UNR. Tema pokok penelitian UNR tahun 2018 hingga 2022 adalah **“Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Berbasis kerakyatan dan Tri Hita Karana”**.

Bidang kajian di UNR yang menjadi domain ranah kreatif yang dirancang sebagai ruang berkreativitas dan inovasi para dosen dan peneliti melalui kelompok peneliti (research group) itu mencakup 5 (lima) bidang riset yang meliputi:

1. Bidang Manajemen
2. Bidang Teknik Sipil
3. Bidang Arsitektur
4. Bidang Administrasi Publik
5. Bidang Ilmu Hukum

Dalam rangka penelitian dan pengembangan bidang ilmu di UNR, maka disusun Renstra penelitian unggulan UNR, dan rencana strategis pengembangan bidang ilmu. Setiap bidang ilmu merupakan suatu kelompok peneliti (*research group*) baik yang berada di pusat-pusat kajian, fakultas dan program studi di

lingkungan UNR. Penetapan penelitian unggulan ini berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan fasilitas penelitian dan pengembangan, serta rekam jejak (*track record*) penelitian yang jelas dan berkesinambungan pada kelompok peneliti (*research group*) yang ada di UNR.

#### **1.4 Kebijakan Pemerintah di Bidang Riset**

Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045 merupakan salah satu acuan LPPM UNR dalam menyusun RIP UNR. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) merupakan pedoman bagi kementerian/lembaga/pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lain untuk menyusun rencana aksi dalam pelaksanaan riset nasional. Seluruh lembaga penelitian dan pengembangan yang ada di wilayah NKRI wajib mengikuti RIRN sebagai salah satu kebijakan nasional yang memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

RIRN yang mengintegrasikan seluruh sumber daya Iptek dan berkekuatan hokum diharapkan mampu meningkatkan sinergi antar pemangku kepentingan lintas sektoral dalam jangka panjang, yaitu tahun 2017-2045. Sebagai rencana jangka panjang sektor riset, RIRN tahun 2017-2045 disusun untuk mendukung sector perindustrian melalui Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 (RIPIN), sektor energi melalui Kebijakan Energi Nasional (KEN), serta sector ekonomi kreatif melalui Rencana Induk Ekonomi Kreatif Nasional (RIEKN). Visi Riset Nasional tahun 2017-2045, yaitu “Indonesia Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”.

Prioritas Riset Nasional (PRN) merupakan dokumen pelaksanaan dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Pasal 9 ayat (1) Perpres Nomor 38 tahun 2018 tentang RIRN mengamatkan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untu mengatur PRN setiap periode 5 (lima) tahunan. Berdasarkan Peraturan Menristekdikti Nomor 40 tahun 2018 tentang Prioritas Riset Nasional tahun 2017-2019. PRN 2017-2019 bertujuan memberikan acuan bagi kementerian/lembaga/pemerintah daerah dan pemangku kepentingan berupa

langkah konkret yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk pelaksanaan RIRN tahun 2017-2045.

Adapun PRN 2017-2019 menetapkan 10 bidang fokus yaitu: (1) Pangan dan pertanian; (2) Energy baru dan terbarukan dan konversi; (3) Kesehatan-obat; (4) Transportasi; (5) Teknologi Informasi dan komunikasi; (6) Pertahanan dan keamanan; (7) Material maju; (8) Kemaritiman; (9) Kebencanaan; (10) Sosial-humaniora.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

Sebagai suatu lembaga akademik, UNR mengemban misi dan cita-cita untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mendukung pembangunan nasional yang selaras dengan falsafah universitas dengan didasarkan nilai-nilai keilmuan dan Tri Hita Karana. UNR sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis riset berkewajiban : (1) menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem serta infrastruktur pembangunan nasional; (2) mengembangkan budaya riset dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia; dan (3) mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEK, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Sejalan dengan arah pengembangan UNR dan tuntutan kontribusi UNR terhadap pembangunan bangsa di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai (LPPM UNR) merumuskan misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut.

#### **2.1 Misi dan Tujuan LPPM UNR**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai (LPPM UNR) merupakan suatu unit kerja di bawah Universitas Ngurah Rai yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama LPPM UNR adalah melakukan aktivitas penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK di berbagai bidang. Oleh karena itu berbagai kiprah dan dinamika program serta kegiatannya konsisten dengan pelestarian, pertumbuhan, dan pengembangan IPTEK. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya untuk



melalui suatu kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan, citra dan apresiasi masyarakat, khususnya pihak pengguna jasa LPPM UNR.

Untuk mencapai visi UNR, LPPM UNR menderivasinya ke dalam misi LPPM UNR sebagai berikut.

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK yang berbasis sistem teknologi informasi pada berbagai bidang ilmu di lingkungan UNR,
2. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK di lingkungan UNR,
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal, nasional maupun internasional dalam kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK,
4. Mendorong kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK kearah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
5. Mendorong dan mengembangkan publikasi sebagai sarana penyebarluasan hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK untuk kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan tujuan LPPM UNR adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan serta pemutakhiran IPTEK lingkungan UNR secara terukur dan akuntabel,
2. Mewujudkan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK dalam bentuk publikasi, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya peneliti dan pengabdian masyarakat dalam melakukan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK,
4. Mengembangkan sistem informasi dan teknologi untuk mendukung kinerja penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEK,

5. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, swasta maupun lembaga swadaya masyarakat (LSM) baik dalam negeri maupun luar negeri.

## **2.2 Analisis Kondisi LPPM UNR**

Dalam menyusun RIP UNR Tahun 2018-2022, diperlukan analisis kondisi internal penelitian empat tahun terakhir (2014-2018) sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Rencana Induk Penelitian dijabarkan sebagai berikut.

### **2.2.1 Riwayat Perkembangan Penelitian UNR Tahun 2014-2018**

#### **2.2.1.1 Perkembangan Penelitian**

Perkembangan penelitian dan pengabdian dosen UNR pada empat tahun terakhir (2015-2018) menurut 13 bidang ilmu yang telah ditetapkan oleh DRPM Kemenristekdikti, yaitu: Sosial-Humaniora, Pertanian, MIPA, Pendidikan, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-filsafat, Psikologi, dan Seni; memiliki prosentase seperti yang terlihat pada tabel 2.1 di bawah ini:

**Tabel 2.1 Jumlah Penelitian UNR Berdasarkan Bidang Ilmu  
Tahun 2015-2018**

<b>No</b>	<b>Bidang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sosial Humaniora	78	22.67%
2	Ekonomi	90	26.16%
3	Hukum	133	35.00%
4	MIPA	73	21.22%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa untuk empat tahun terakhir penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di UNR ada dua bidang ilmu dengan besaran prosentase hampir sama yaitu bidang sosial humaniora dan MIPA dan bidang ilmu yang mendapat persentase terbesar adalah bidang hukum.

### 2.2.1.2 Prestasi UNR

UNR merupakan salah satu Perguruan Tinggi swasta di Bali dengan reputasi cukup baik. Gelar sebagai Perguruan Tinggi swasta cukup baik diperoleh UNR dikarenakan UNR merupakan perguruan tinggi swasta dimana seluruh akreditasi program studi meraih peringkat B dan akreditasi institusi meraih peringkat B.

### 2.2.2 Capaian Rencana Kerja

Capaian rencana yang sudah ada dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2015 -2018) dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

**Tabel 2.2 Luaran Penelitian UNR  
Tahun 2015-2018**

No	Jenis Luaran		2015	2016	2017	2018	Jmlh
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	1	6	4	4	14
		Nasional Terakreditasi	0	1	2	2	5
		Nasional Belum Terakreditasi	88	91	95	92	365
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	1	5	2	8
		Nasional	1	0	1	1	3
		Regional	1	2	4	1	8
3	HKI: paten, hak cipta dll		0	0	4	0	4
4	Model/Prototype/Desain /Karya seni/ Rekayasa Sosial		0	0	0	0	0
5	Teknologi tepat guna		0	0	0	0	0
6	Bahan Ajar		0	3	1	4	8
	<b>TOTAL</b>		<b>91</b>	<b>103</b>	<b>116</b>	<b>106</b>	<b>415</b>

Berdasarkan data luaran penelitian dalam kurun waktu 2014-2018, luaran penelitian sebagian besar masih berupa laporan dan publikasi penelitian. Luaran lain seperti teknologi tepat guna, HKI, dan penyaji dalam seminar nasional dan internasional masih terbatas jumlahnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan secara serius. Salah satu upaya penting adalah pengembangan akses

peneliti UNR terhadap sumber-sumber literatur dan hasil penelitian yang bertaraf internasional.

Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa belum optimalnya peningkatan publikasi dosen UNR yang bertaraf internasional. Hal ini disebabkan karena kemampuan dosen dalam membuat artikel dalam bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan dan biaya untuk terbit di jurnal internasional besar disamping proses review yang memakan waktu lama sampai terbit. Publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi juga semakin sulit akhir-akhir ini karena jumlah jurnal yang terakreditasi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penelitian yang dipublikasikan sebagian besar masih di tingkat jurnal lokal di UNR. Jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional masih sekitar 3 % dan angka ini dapat dikatakan sangat kecil. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah peningkatan publikasi kualitas penelitian melalui skema Publikasi Jurnal Internasional (PJI) dan Seminar International. Selanjutnya prosentase publikasi dosen UNR yang bertaraf nasional pada kurun waktu 2014-2018 dapat dilihat dalam uraian di bawah ini.

### **2.2.2.1 Prosentase Dosen dengan Publikasi Nasional**

Jumlah publikasi dosen UNR baik pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional serta pada kegiatan pertemuan ilmiah selama empat tahun (2014-2018) seluruhnya berjumlah 385 buah dan hanya 11 atau 3% yang terpublikasi secara nasional dan internasional. Sedangkan publikasi UNR masih didominasi publikasi lokal sebesar 97% dari total keseluruhan publikasi.

### **2.2.3 Peran Institusi**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai (LPPM UNR) telah melakukan kerjasama bidang penelitian eksternal dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun demikian kerjasama yang dilakukan UNR masih terbatas. Walaupun demikian, UNR mempunyai komitmen untuk meningkatkan kerjasama, khususnya di bidang penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, karena peluang

kerjasama penelitian eksternal baik dalam tingkat nasional maupun internasional sebenarnya cukup besar.

Kerjasama penelitian telah dilaksanakan dengan beberapa lembaga Penelitian Pemerintah, Pemerintah Daerah, industri, dan sebagainya. Kerjasama di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dilakukan dengan Kementerian Ristek. Selama kurun waktu tahun 2014-2018 perolehan judul penelitian dari sumber dana eksternal selain dari DRPM Kemenristek Dikti sebesar 11.98 % dan sementara ini UNR belum mendapatkan perolehan judul penelitian dari sumber dana Internasional. Berbagai upaya untuk peningkatan kegiatan kerjasama penelitian perlu dipacu lebih lanjut sehingga diharapkan kegiatan penelitian yang dilakukan di UNR tetap akan meningkatkan kegiatan penelitian tersebut pada kebutuhan stakeholder.

## 2.2.4 Potensi yang dimiliki UNR

### 2.2.4.1 Bidang Riset

Potensi dibidang penelitian diukur baik oleh jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian maupun oleh perolehan hibah kompetitif dan kerjasama. Penilaian terakhir tersebut menjadi salah satu potensi penting dalam mengukur kinerja penelitian di UNR. Perolehan ini menunjukkan kualitas daya saing dosen dan atau peneliti di UNR di tingkat regional, nasional dan internasional. Dalam Rencana Strategis UNR 2014 - 2018 telah ditetapkan 3 indikator kinerja yang terkait dengan Hibah Kompetitif dan Kerjasama, yaitu:

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Hibah Kompetitif dan Kerjasama**

No	Indikator Hibah	Target Capaian			
		2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Riset Unggulan	0	0	0	0
2	Jumlah Riset Kompetitif	0	5	4	0
3	Angka Partisipasi Dosen	0	6%	4%	0

Target capaian sebagaimana direncanakan di atas, telah diupayakan pencapaiannya melalui berbagai program dan strategi yang telah dilaksanakan oleh LPPM UNR. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

- a. Pelatihan dan seleksi proposal dosen untuk diikuti sertakan dalam kompetisi proposal penelitian di lingkungan DRPM Kemenristekdikti.
- b. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta.
- c. Penyediaan dana penelitian di tingkat fakultas dan universitas untuk kegiatan penelitian dosen.
- d. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan mitra perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri.

Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, menunjukkan hasil yang baik dengan capaian sebagai berikut:

- a. UNR telah mengembangkan kapasitas penelitian pada tingkat daya saing nasional yang ditunjukkan dengan kemampuan dosen UNR untuk meraih hibah penelitian dari DRPM Kemenristekdikti,
- b. Daya saing sebagaimana ditunjukkan pada point (a) di atas menunjukkan kecendrungan relative stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama 4 tahun (2014-2018) kemampuan penelitian UNR memiliki daya saing nasional.
- c. Dari segi jenis hibah yang telah diraih oleh dosen UNR cukup bervariasi. Diakui pula baru sebagian kecil jenis hibah DRPM Kemenristek Dikti yang telah diikuti oleh dosen UNR. Disamping itu tingkat partisipasi dosen yang terlibat untuk penelitian kompetitif nasional perlu ditingkatkan.
- d. Tema penelitian yang telah dilakukan dosen UNR cukup beraneka ragam mulai dari tema hukum dan administrasi sampai manajemen dan teknik. Kondisi ini belum memberi arah penelitian khususnya dalam menentukan keunggulan penelitian universitas. Oleh karena itu, diperlukan arah kebijakan penelitian yang lebih fokus pada beberapa tema untuk keunggulan universitas.

Kegiatan penelitian dosen bersumber dari berbagai pendanaan, antara lain: DRPM Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; Lembaga Lain (internasional, Perusahaan Swasta dan Pemerintah Daerah). Jumlah judul penelitian yang didanai DRPM Kemenristekdikti dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan fluktuasi yaitu masing-masing 5 judul pada tahun 2015, 3 judul pada tahun 2016, 1 judul pada tahun 2017 dan 0 judul pada tahun 2018. Sementara total dana pendanaan penelitian, yang diterima dari DRPM Kemenristekdikti selama tahun 2015-2018, mencapai Rp. 174.800.000 dari keseluruhan judul penelitian yang dilaksanakan selama empat tahun tersebut.

Berbagai uraian di atas memberikan gambaran tentang kondisi kemampuan penelitian di UNR. Dalam kerangka pengembangan dan perumusan kebijakan strategis terkait dengan penelitian, maka perlu diperhitungkan kekuatan dan kelembagaan serta tantangan dan ancaman yang sedang dihadapi oleh rencana pengembangan penelitian dimasa datang.

#### 2.2.4.2 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia pada tingkat universitas sangat menentukan terhadap kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sumberdaya manusia di UNR terdiri atas tenaga edukatif dan tenaga administrasi. Sinergi antara tenaga edukatif dan tenaga administrasi akan sangat menentukan kualitas layanan serta kualitas hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kemanfaatan bagi pengembangan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat. Potensi SDM tenaga edukatif di UNR dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut.

**Tabel 2.4 Jumlah dan Kualifikasi Dosen UNR**

No	Fakultas	Klasifikasi				Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	
1	FE	0	4	21	0	25
2	FH	0	1	16	0	17
3	FT	0	0	24	0	24
4	FISIP	0	2	9	0	11
5	Pasca	0	10	1	0	11
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>71</b>	<b>0</b>	<b>88</b>

Berdasarkan Tabel 2.4 diketahui bahwa sebagian besar dosen UNR berlatar belakang pendidikan magister, yaitu sebanyak 71 %. Sedangkan dosen berpendidikan Doktor sebesar 17 % dari total seluruh tenaga pengajar di lingkungan UNR. Meski sebagian besar dosen UNR masih berstatus Magister tapi beberapa diantaranya tengah melanjutkan studi Doktor. Namun komposisi pendidikan tersebut masih belum ideal, khususnya jika dibandingkan dengan visi, misi dan renstra UNR. Berdasarkan survey klasifikasi keahlian dosen UNR ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.5 Kepakaran Dosen UNR**

<b>Fakultas</b>	<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Pilihan Bidang Ilmu</b>	<b>Kepakaran Bidang Ilmu</b>
Fakultas Hukum	Ilmu Sosial Humaniora – Ilmu Politik	Ilmu Hukum	Hukum Tata Negara, Hukum Adat, Hukum Perdata, Hukum Bisnis, Hukum Administrasi Negara, Hukum Pidana
Fakultas Ekonomi	Manajemen dan Ekonomi - Manajemen Industri	Ilmu Manajemen	Manajemen Keuangan, MSDM, Kewirausahaan, Akuntansi Keuangan, Manajemen Operasi dan produksi, Manajemen rantai pasokan, Manajemen Pariwisata, Manajemen Pemasaran, Management Publik, Kajian Budaya, Manajemen Organisasi, Psikologi social dan Masyarakat, Analisis Psikologi
Fakultas Teknik	Ilmu Teknik – Teknik Sipil dan Perencanaan Tata Ruang	Teknik Arsitektur	Bangunan Berkinerja Tinggi, Bangunan dan Tapak Bangunan Gedung-gedung dan Perumahan, Bagunan Tepat guna, Hunian Berkepadatan tinggi, Kritik dan Sejarah Arsitektur Indonesia, Kritik dan Sejarah Arsitektur lainnya yang



		Teknik Sipil	belum diklasifikasikan, Landsekap Penataan Ruang Bangunan dan Kawasan, Penataan Ruang Kota dan daerah, Pengelolaan Kota Berkelanjutan  Rekayasa struktur, Manajemen dan rekayasa transportasi, Manajemen dan rekayasa konstruksi, Manajemen rekayasa sumber day air, Geologi teknik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Sosial Humaniora – Ilmu Politik	Administrasi Publik	Manajemen Publik, Kebijakan Publik, Pelayanan Publik, Ilmu Politik

### **2.2.4.3 Bidang Sarana dan Prasana**

#### **2.2.4.3.1 Sarana dan Prasarana Pendukung**

UNR memiliki satu lokasi kampus yang didukung sarana dan prasarana yang relative memadai untuk pengembangan IPTEK. Beberapa prasarana pendukung di antaranya laboratorium, perpustakaan, areal hot-spot untuk intranet maupun internet. Sebagai institusi pengelola kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK, UNR didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

#### **2.2.4.3.2 Sistem Informasi**

UNR memiliki sistem informasi yang relatif memadai. Manajemen data dan informasi di UNR dikelola dan dikembangkan oleh Biro Administrasi Mahasiswa dan Teknologi Informasi (BAMTI UNR). Biro ini bertanggung jawab juga atas sistem komunikasi, operasional internet, teknologi informasi, sistem informasi, manajemen informasi, dll di lingkungan kampus UNR. Dalam upaya pelayanan kepada civitas akademika, di lingkungan kampus UNR juga telah

disediakan areal hot-spot untuk intranet maupun internet. Saat ini UNR telah memiliki infrastruktur yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan penelitian agar mencapai mutu yang lebih baik, yaitu melalui sistem Intranet dan internet. Pemanfaatan intranet dan internet untuk manajemen penelitian perlu dioptimalkan untuk mendorong kelancaran pelaksanaan penelitian. LPPM UNR telah memiliki operator hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menangani masalah informasi dan teknologi.

#### **2.2.4.4 Bidang Organisasi Manajemen**

##### **2.2.4.4.1 Organisasi Manajemen**

LPPM UNR memiliki sumber daya pengelola yang memadai untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. LPPM UNR secara struktur kelembangaan di bawah Universitas terdiri dari Ketua LPPM dan 3 orang staf. Keseluruhan bagian merupakan unsur yang bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, dan secara integral merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sumberdaya manusia yang berada pada LPPM UNR cukup memadai dan sesuai dengan kapasitas dan keahliannya dalam rangka melayani dan mengembangkan IPTEK.

##### **2.2.4.4.2 Sistem Layanan Penelitian**

LPPM UNR dalam melaksanakan tugas pelayanan bagi penelitian dalam berbagai hal, antara lain: pemberian informasi penelitian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb.

LPPM UNR setiap tahun mengadakan kegiatan pengayaan proposal yang akan diajukan pada program penelitian eksternal. Dalam kegiatan tersebut

dilakukan proses pembahasan proposal oleh reviewer internal yang telah ditentukan melalui surat keputusan Rektor UNR. Proses pendampingan (klinik proposal) tersebut wajib diikuti oleh seluruh peneliti. Monitoring penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu disesuaikan dengan agenda dan sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan penelitian. Bagi penelitian yang telah selesai pelaksanaannya dan memiliki potensi untuk pendaftar Hak Kekayaan Intelektual (HKI), maka dilaksanakan pendampingan proses penulisan draft paten serta bantuan pendaftaran HKI. LPPM UNR menyediakan layanan untuk mendapatkan HKI tersebut.

#### **2.2.4.4.3 Monitoring dan Evaluasi (Monev)**

LPPM UNR melakukan monitoring dan evaluasi (monev) internal pada setiap kegiatan penelitian baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Tim reviewer internal sekaligus bertugas sebagai pemonev internal. Tata cara dan mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain: (a) rekrutmen tim monev, (b) pelaksanaan proses evaluasi, (c) pelaporan dan (e) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Tim monev yang terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Tugas dari LPPM UNR.

Pelaksanaan kegiatan monev penelitian ditetapkan pada jadwal kegiatan penelitian. Proses monev dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dengan tim peneliti serta mengunjungi tempat pelaksanaan penelitian. Pemeriksaan oleh tim monev dilakukan terhadap *log book* penelitian, bukti kegiatan penelitian, dokumentasi, dan pemeriksaan data-data penelitian. Tim monev mengevaluasi pelaksanaan penelitian, dengan mengisi berita acara monitoring. Selanjutnya hasil monev dilaporkan kepada Ketua LPPM UNR dan lembaga pemberi dana. Hasil proses monitoring dan evaluasi internal tersebut akan menentukan kelanjutan pelaksanaan penelitian. Bagi peneliti yang digugurkan pelaksanaan penelitiannya akibat kelalaian tim peneliti, maka tim peneliti tersebut bertanggung jawab untuk mengembalikan biaya penelitian yang telah diberikan.

### 2.2.5 Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threat* (SWOT)

Berdasarkan kondisi internal UNR kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UNR sebagai berikut.

#### 1. Kekuatan (*Strength*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki LPPM UNR adalah sebagai berikut.

- a. UNR memiliki komitmen dalam pengembangan penelitian dengan menyediakan dana penelitian.
- b. Potensi dosen untuk mengusulkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan penelitian cukup besar.
- c. Tenaga administrasi penunjang kegiatan penelitian memadai
- d. Sarana dan Prasarana penunjang kegiatan penelitian memadai

#### 2. Kelemahan (*Weakness*)

Di samping kekuatan yang dimiliki UNR tersebut, UNR juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut.

- a. Kuantitas dan kualitas proposal penelitian sesuai standar hibah Kemenristekdikti masih kurang
  - b. Pelatihan proposal penelitian dan publikasi hasil penelitian masih kurang
  - c. Kerjasama di bidang penelitian antar Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Swasta masih kurang
  - d. Pendanaan dan insentif internal kegiatan penelitian masih terbatas
- Keberhasilan penelitian UNR juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kondisi eksternal tersebut dapat menjadi ancaman dan peluang bagi implementasi penelitian di tahun-tahun mendatang. Peluang dan ancaman tersebut dapat berupa program, pendanaan dan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh UNR dengan lembaga-lembaga di luar UNR baik nasional maupun internasional. Adapun peluang dan ancaman dari faktor eksternal sebagai berikut.

### **3. Peluang (*Opportunity*)**

Beberapa faktor eksternal yang menjadi peluang dalam implementasi penelitian bagi SDM UNR sebagai berikut.

- a. Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Semakin beragamnya program penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal.
- c. Semakin bertambahnya potensi pendanaan dan pengguna (stakeholders) output (luaran)-outcome (dampak) penelitian.

### **4. Ancaman (*Threat*)**

Beberapa faktor eksternal yang menjadi ancaman dalam implementasi penelitian bagi SDM UNR sebagai berikut.

- a. Semakin tingginya kompetitor penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- b. Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional semakin tinggi.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal di atas, maka LPPM UNR akan mengembangkan program dan kegiatan penelitian yang diuraikan pada bab IV Rencana Induk Penelitian ini.

## **2.3 Pendekatan Penyusunan Rencana Induk**

Penyusunan RIP UNR 2018-2022 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, pendanaan ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal UNR. Rencana Induk Penelitian ini merupakan arahan dan kebijakan UNR dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaannya didukung oleh segenap civitas akademika UNR.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNR**

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT dalam Bab II di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai (LPPM UNR) menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian, perlu disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan penelitian sebagai berikut.

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Berdasarkan visi dan hasil evaluasi diri serta analisis SWOT, maka tujuan, dan sasaran penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Ngurah Rai (RIP UNR), adalah sebagai berikut:

##### **1. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan Iptek sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Sehingga dengan kebijakan dalam Rencana Induk Penelitian ini diharapkan UNR akan mempunyai daya saing dan kapasitas lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Rencana Induk Penelitian UNR tahun 2018 - 2022 akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 5 (lima) tahun mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan Renstra Universitas. Dalam perspektif jangka panjang, Rencana Induk Penelitian UNR disusun sebagai dasar upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan untuk yang memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan (*revenue generating*).

## 2. Sasaran

Secara garis besar, sasaran Rencana Induk Penelitian UNR tahun 2018-2022 adalah :

- a. Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Penelitian
  - 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian;
  - 2) Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan dan pelayanan penelitian;
  - 3) Meningkatkan pendanaan internal penelitian dan mengembangkan sistem insentif bagi para peneliti
  - 4) Meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Pemerintah dan swasta dalam bidang penelitian;
  - 5) Menyusun dan mengembangkan pedoman strategis penelitian, sistem dan prosedur penelitian
  - 6) Menyusun dan mengembangkan *roadmap* penelitian sesuai dengan visi misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
  
- b. Peningkatan Publikasi Ilmiah dan perolehan HKI
  - 1) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
  - 2) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian.
  - 3) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
  - 4) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industry berbasis inovasi dan potensi lokal.
  
- c. Peningkatan perluasan kerjasama
  - 1) Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan UNR.

- 2) Mengembangkan *revenue generating unit* terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan UNR.
- 3) Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, UNR telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (*roadmap*), beserta topik-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas-fakultas.

### **3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

Program strategis LPPM UNR adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan untuk pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaran HKI. Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut:

1. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian dosen
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dana internal, fasilitas, dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan penelitian.
3. Peningkatan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat jejaring penelitian baik dalam lingkup daerah/lokal, regional dan nasional maupun internasional.

#### **3.2.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja**

Pada saat proses implementasi RIP UNR, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset, paten) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat



guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP UNR ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi RIP UNR, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan *outcome*.

### 3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan

Dalam rangka penyusunan RIP UNR melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan berkoordinasi dengan fakultas-fakultas, jurusan-jurusan serta pimpinan universitas untuk menyepakati adanya penelitian unggulan UNR. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki universitas, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi lima bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian untuk mendukung Pengembangan IPTEKS berbasis Tri Hita Karana. Tema kegiatan penelitian UNR fokus pada 5 bidang penelitian unggulan, yaitu :

1. Bidang Manajemen
2. Bidang Arsitektur
3. Bidang Teknik Sipil
4. Bidang Administrasi Publik
5. Bidang Ilmu Hukum

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

Berdasarkan garis besar rencana strategis penelitian UNR dalam bab III di atas, LPPM UNR menjabarkannya dalam berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian sebagai berikut.

#### **4.1. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi**

UNR saat ini menetapkan tema penelitian unggulan yakni, **“Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Berbasis Kerakyatan dan Tri Hita Karana”**. Dari tema tersebut ditarik tema-tema penelitian yang disesuaikan dengan prodi-prodi yang ada di UNR, yaitu:

1. Ekonomi dan Manajemen, *Entrepreneurship*, Inovasi Dan *Sustainability Business*
2. Konstruksi berkelanjutan (*contruction sustainability*) dan Arsitektur dan lingkungan binaan berkelanjutan
3. Kebijakan publik, Pelayanan publik, Manajemen publik, Demokrasi dan Permasalahan sosial politik
4. Perlindungan dan Penegakan Hukum kepada Masyarakat.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2018-2022) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Pada saat proses implementasi RIP UNR, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu: 1) input seperti; proposal penelitian, proses pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi; 2) output seperti; publikasi riset, produk riset, HKI, paten dan 3) outcome seperti; kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, citation index dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar.

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP UNR ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas. Topik penelitian unggulan perguruan tinggi UNR yang meliputi kompetensi/ keahlian/ kelimuan,

isu strategis ditingkat nasional dan internasional, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan topik penelitian yang diperlukan sebagaimana disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.1. Topik Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi UNR  
(kompetensi/ keahlian/ kelimuan, isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan topik penelitian yang diperlukan)**

<b>Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
Manajemen	1.Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM);	<b>1. Ecoliteracy Fungtional</b> (Partnership, collaboration, adaptation, zero waste, sustainability Energy)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi mediator Antara pengusaha dan investor khususnya pihak perbankan dalam menyalurkan dan akses permodalan;</li> <li>2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan (workshop) bagaimana mengelola usaha secara sederhana;</li> <li>3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan keterampilan usaha baik secara hard skill maupun soft skill.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi komposisi dan ekspresi design lokal</li> <li>2. Menggali potensi budaya lokal untuk pengembangan design</li> <li>3. Strategi Kreatif</li> <li>4. Analisis komparasi budaya lokal dan popular dalam design.</li> <li>5. Investor relations</li> <li>6. Pola – Pola CSR</li> <li>7. Government relations</li> </ol>
	2.perlindungan pola hidup dan peningkatan kesejahteraan institusi dan keanggotaan UMKM,	<b>2. Literacy Cultural</b> (lokal genius, lokal knowledge, traditional knowledge, cultural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memediasi pengusaha dan pihak terkait perijinan dalam melakukan pengurusan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali potensi budaya lokal untuk pengembangan design</li> <li>2. Design Strategi</li> <li>3. Analisis komparasi budaya lokal dan popular dalam design</li> </ol>

Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		landscape)	ijin usaha. 2. Memberikan keringanan modal sehingga mengurangi beban operasional usaha dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan. 3. Pendampingan dan pelatihan untuk pengembangan usaha dari sisi produk, kualitas dan bisnisnya. 4. Pemberian beasiswa dan fasilitas belajar lain bagi anak-anak usaha mikro binaan secara berkelanjutan. 5. Melakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan teknologi guna memaksimalkan proses usaha	4. Strategi media dan hubungan pelanggan 5. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dengan memperhatikan konsep lokal dan tri hita karena.
	3.pemanfaatan teknologi tepat guna dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan	<b>3. Critical Technology</b> (using modern technologies, critically and creatively)	1. Melakukan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan smartphone dan social media dalam pemasaran produk.	1. Implementasi perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas 2. Implementasi kinerja pemasaran, MSDM, keuangan operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi

Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
			2. Membuat roadmap pemasaran holistic yang berkelanjutan dan jangka panjang. 3. Pendampingan dan pelatihan pengembangan inovasi produk baru dan peningkatan kualitas. 4. Membuat produk dengan ciri khas kedaerahan dan kearifan lokal dengan tetap mengikuti perkembangan industry modern.	kreatif. 3. Strategi efektif dalam perencanaan karir 4. pembuatan lifecycle produk 5. inovasi produk berbasis teknologi dan kearifan lokal 6. usaha mikro dan kecil yang berkelanjutan
Administrasi Publik	Bidang Administrasi Publik berdasarkan <i>focus of interest</i> 1. Kebijakan Publik, 2. Pelayanan Publik, 3. Manajemen Publik yang berkaitan dengan fenomena yang berkembang di era kekinian	1. Penelitian bidang administrasi public diharapkan sejalan dengan visi misi pemerintah pusat maupun daerah yang berkaitan dengan fenomena sosial yang berkembang di era kekinian. 2. Mendukung pembangunan demi kemaslahatan masyarakat baik lokal, nasional maupun global.	Melalui riset, penyusunan naskah akademik dan policy briefing	1. Kebijakan Publik: formulasi, implementasi, evaluasi kebijakan, 2. Pelayanan Publik: Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelayanan/pelanggan, 3. Manajemen public: organisasi public, perencanaan, keuangan, motivasi, kinerja, disiplin, kepemimpinan, demokrasi

<b>Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
Teknik Sipil: Manajemen dan Rekayasa Transportasi	1. Kompleksitas permasalahan di bidang transportasi 2. Pengembangan dan inovasi di bidang transportasi	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan maupun inovasi struktur	Riset dasar bidang transportasi untuk memetakan kompleksitas permasalahan pengembangan maupun inovasi	Sistem transportasi, Manajemen transportasi, analisis dampak lalu lintas, analisis parker, transportasi, pelayanan transportasi, urban transportation dan safety transportastion.
Teknik Sipil: Rekayasa Struktur	1. Kompleksitas permasalahan di bidang rekayasa struktur, 2. Pengembangan dan inovasi di bidang rekayasa	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan masalah dan pengembangan maupun inovasi struktur	Riset dasar bidang struktur untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan dan inovasi	Limbah sebagai material str alternative, Evaluasi struktur akibat perubahan standar, Perbandingan biaya struktur untuk material yang berbeda, Pemanfaatan limbah sebagai material dalam campuran beton, Evaluasi struktur akibat perubahan standar, Perbandingan biaya struktur untuk material yang berbeda, Analisis struktur berbasis performance based design, Studi komparasi penerapan standar-standar di bidang struktur, Keandalan struktur, Struktur tahan gempa, Metode perbaikan struktur, Beton geopolimer, Beton ringan, Beton serat.
Teknik Sipil: Manajemen Rekayasa Konstruksi	1. Kompleksitas permasalahan di bidang manajemen konstruksi 2. Pengembangan dan inovasi di bidang konstruksi	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan masalah dan pengembangan maupun inovasi manajemen konstruksi	Riset dasar bidang manajemen konstruksi untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi	Produktifitas kerja, Analisis Crash Program, Rekayasa bidang konstruksi, Value Engineering, Metode konstruksi, Konstruksi ramping, Analisa kinerja, Analisa resiko, Penilaian resiko, Evaluasi perencanaan, Evaluasi pelaksanaan, Efektifitas dan produktifitas, Cost everrun dan mitigasi, Identifikasi dan penilaian K3, Pengendalian mutu, Manajemen proyek dan sistem informasi, Evaluation and review technique, Penilaian informasi MP, Kinerja material, Produktifitas alat, Sistem pengawasan dan pengendalian

<b>Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
Teknik Sipil: Manajemen dan Rekayasa Sumber Daya Air	1.Kompleksitas permasalahan di bidang pengelolaan lingkungan 2.Pengembangan dan inovasi di bidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan masalah dan pengembangan maupun inovasi perlindungan dan pengembangan sumber daya air dan lingkungan hidup	Riset dasar bidang perlindungan dan pengembangan sumber daya air dan lingkungan untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi	Rasionalisasi stasiun curah hujan, Model transformasi curah hujan limpasan, Analisa drainase perkotaan, Analisa sistem irigasi, Air tanah (geolistrik, studi potensi air tanah, imbuan air tanah) GIS for water resources management, Analisa kualitas air, Retarding basin solusi, Mengatasi banjir, Embung sebagai sumber air di lahan kering, Penginderaan jauh untuk identifikasi banjir dan kekeringan, Teknik filtering DEM untuk deliniasi DAS, Rainwater harvesting sebagai pendukung ketahanan air berkelanjutan, Aplikasi SIG untuk kajian banjir, Komparasi model hidrograf, Analisis model konservasi
Teknik Sipil: Geologi Teknik	1.Kompleksitas permasalahan di bidang geologi teknik 2.Pengembangan dan inovasi di bidang geologi teknik	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan masalah dan pengembangan maupun inovasi di bidang geologi teknik	Riset dasar bidang geologi teknik untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi	Stabilisasi tanah lempung, Stabilisasi tanah pasir, Stabilisasi tanah dengan peledakan, Stabilisasi tanah dengan thermal, Satbilisasi tanah dengan geosintetis, Stabilisasi tanah dengan stone colom, Stabilisasi Nail Soil, Stabilisasi tanah dengan pembebasan luar, Satbilisasi tanah dengan sand colom, Satbilisasi tanah dengan vertical drain, Stabilisasi tanah dengan semen, kapur chemical
Arsitektur	1.Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur, 2.Perancangan Arsitektur dan Perkotaan, 3.Teknologi Bangunan, 4.Perumahan dan Pemukiman	1Bentuk Arsitektur saat ini tidak terlepas dari sejarah terbentuknya desain awalnya, 2.Teori merupakan istilah yang paling sering digunakan dalam arsitektur dari desain hingga utilitas,	1.Menekankan pada riset dan pengembangan proses-proses pembentukan teori arsitektur yang menekankan pada ide dan gagasan dalam kerangka runtun sejarah dan tanggapan terhadapnya, 2.Menekankan pada	1.Konservasi bangunan, 2.Sejarah perkembangan arsitektur, 3.Arsitektur dan perilaku, 4.Sosial budaya arsitektur, 5.Lokalitas dan kearifan local 6.langgam arsitektur, 7.Evaluasi purna huni, 8.Metode dan prinsip perancangan, 9.Tipologi dan morfologi, 10.Perilaku arsitektur, 11.Perancangan bangunan,

Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		<p>3.Kritik Arsitektur adalah upaya evaluasi untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apreseasi, atau membantu memperbaiki,</p> <p>4.Semakin beragamnya pilihan gaya arsitektur membuat arsitek yang menekankan kondisi local ditinggalkan,</p> <p>5.Masyarakat terbiasa mencontoh gaya arsitektur yang sedang trend padahal belum tentu mampu menciptakan kenyamanan bagi penghuninya,</p> <p>6.Rancangan perkotaan saat ini hampir selalu menekankan pada design (bentuk) bukan penghuninya (manusia),</p> <p>7.Pengambilan kebijakan mengenai perkotaan kadang kurang tepat,</p> <p>8.Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat mengakibatkan usia produk design arsitektur, teknologi dan metode yang semakin singkat,</p> <p>9.Kondisi dan sumber daya</p>	<p>riset dan proses pada penciptaan hasil karya desain arsitektur secara mikro dan makro dengan manusiawi sehingga terwujud lingkungan yang berkelanjutan,</p> <p>3.Menekankan pada riset dan pengembangan untuk penemuan atau penggunaan alat serta prinsip aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya khusus dalam aspek arsitektural,</p> <p>4.Menekankan pada riset dan pengembangan kelengkapan dasar serta kebutuhan manusia dalam lingkungan perkotaan dan pemukiman yang mendukung penghidupan dan aktifitas manusia di sebuah wilayah.</p>	<p>12.Rancang kota,</p> <p>13.Arsitektur landscape,</p> <p>14.Perilaku dan lingkungan,</p> <p>15.Desain komputasi,</p> <p>16.Pemukiman etnis,</p> <p>17.Kebijakan dan strategi pembangunan,</p> <p>18.Konservasi kota,</p> <p>19.Sistem informasi kewilayahan,</p> <p>20.Tipologi dan morfologi kota,</p> <p>21.Kawasan tepi air,</p> <p>22.Pariwisata,</p> <p>23.Kawasan perbatasan,</p> <p>24.Struktur dan konstruksi,</p> <p>25.Kenyaman thermal,</p> <p>26.Utilitas,</p> <p>27.Bahan bangunan,</p> <p>28.Energi dan bangunan,</p> <p>29.Morfologi dan tranformasi pemukiman,</p> <p>30.Proses dan konstruksi pemukiman,</p> <p>31.Dampak lingkungan dan pemukiman,</p> <p>32.Permintaan kebutuhan lingkungan perumahan dan pemukiman</p>



Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
		<p>alam, lingkungan dan energy global yang semakin menurun membutuhkan terciptanya desain arsitektur yang berwawasan lingkungan,</p> <p>10.Permintaan kebutuhan produk yang semakin bervariasi dan berubah cepat memerlukan fleksibilitas industry yang tinggi,</p> <p>11.Makin tingginya baclog permukiman di Indonesia,</p> <p>12.Perubahan morfologi dan tipologi permukiman yang tidak terkendali.</p>		
Ilmu Hukum	<p>1.Proses legislasi di Indonesia,</p> <p>2.Proses penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia,</p>	<p>1.Dalam praktik legislasi di Indonesia terdapat ketidakselarasan dan ketidakharmonisan dalam penyusunan peraturan perundang-undangan (cacat materil),</p> <p>2.Pelaksanaan proses legislasi di Indonesia tidak sesuai dengan proses pembentukan peraturan perundang-undangan (cacat formil),</p> <p>3.Dalam</p>	<p>1.Perlunya harmonisasi dalam penyusunan peraturan perundang-undangan,</p> <p>2.Meningkatkan keterlibatan partisipasi public dalam penyusunan peraturan perundang-undangan,</p> <p>3.Mengevaluasi dan menerapkan program reformasi birokrasi di kementerian dan lembaga negara,</p> <p>4.Evaluasi dan optimalisasi pelaksanaan kewenangan</p>	<p>1.Penguatan proses legislasi di tingkat pusat dan daerah,</p> <p>2.Perbaikan tata kelola regulasi dalam sistem hukum di Indonesia,</p> <p>3.Implementasi prinsip-prinsip goog governance dalam sistem kenegaraan di Indonesia,</p>

<b>Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan</b>	<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
		pembentukan peraturan perundang-undangan timbul permasalahan berkaitan dengan ego sektoral dari lembaga pembentuk peraturan perundang-undangan	lembaga negara.	
	3.Kedudukan hukum adat dalam sistem hukum nasional	1.Pluralisme hukum adat dalam sistem hukum di Indonesia, 2.Kekuatan mengikat hukum adat bagi masyarakat jika dibandingkan dengan hukum nasional.	1.Harmonisasi masyarakat hukum adat, 2.Penyelarasan norma hukum nasional sebagai hukum yang hidup, tumbuh dan berkembang di masyarakat.	1.Eksistensi dan pengakuan masyarakat adat dalam hukum nasional, 2.Eksistensi desa adat dan desa dinas dalam sistem pemerintahan.
	4.Pembaharuan hukum perdata di Indonesia	1.Reformasi hukum perdata nasional, 2.Reformasi hukum acara perdata nasional.	1.Pembentukan kodifikasi hukum perdata nasional, 2.Pembentukan hukum acara perdata nasional	Pembaharuan regulasi hukum perdata materiil dan hukum acara perdata dalam sistem hukum nasional di Indonesia
	5.Pembaharuan dan perkembangan hukum bisnis dalam kegiatan transaksi di Indonesia	1.Perkembangan IPTEK yang berpengaruh terhadap regulasi dan transaksi bisnis di Indonesia, 2.Perlindungan hukum terhadap kepemilikan hak kekayaan intelektual	1.Sinkronisasi regulasi, 2.Sosialisasi materi muatan peraturan perundang-undangan di bidang bisnis di Indonesia	1.E-commerce dalam lingkup nasional dan internasional, 2.Perbankan dan kepailitan, 3.Perlindungan konsumen, 4.Perlindungan hak kekayaan intelektual dalam konsep perlindungan personal dan perlindungan komunal.
	6.Penguatan penerapan dan penegakan hukum pidana di Indonesia,	1.Problematika dalam proses penegakkan hukum pidana di Indonesia,	1.Penguatan lembaga penegak hukum dalam melakukan penegakan hukum	1.Reformasi aparat penegak hukum dalam memperkuat penegak hukum di Indonesia, 2.Disparitas penerapan

Kompetensi/ Keahlian/ keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
	7.Pembaharuan hukum pidana di Indonesia	2.Ketimpangan antara regulasi hukum pidana yang ada untuk mengakomodir tindak pidana yang berkembang pada masa kini.	pidana di Indonesia, 2.Sinkronisasi peraturan perundang-undangan hukum pidana untuk mengakomodir tindak pidana yang berkembang saat ini, 3.Pembentukan peraturan perundang-undangan di bidang hukum pidana untuk mengakomodir tindak pidana yang mungkin akan terjadi.	hukum dalam rangka penegakan hukm pidana di Indonesia, 3.Problematika pembentukan RKUHP dalam pembaharuan hukum pidana, 4.Problematika penegakan hukum di bidang hukum pidana khusus.

#### 4.2 Sasaran dan Program Strategis

Berdasarkan pada pencapaian misi UNR, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas program studi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema dan topik-topik penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi di UNR. Untuk merealisasi kegiatan riset yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

#### Sasaran:

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2022, adalah:

- a. Tercapainya penguatan lembaga untuk meningkatkan produktivitas kinerja penelitian secara efektif dan efisien,

- b. Mewujudkan keunggulan penelitian di UNR,
- c. Meningkatkan daya saing UNR di bidang penelitian pada tingkat regional dan nasional,
- d. Tercapainya peningkatan sumber daya manusia dalam bentuk: hasil penelitian, publikasi hasil penelitian, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
- e. Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana penelitian;
- f. Tercapainya penguatan jaringan dan kerjasama antar institusi, peneliti, baik swasta maupun pemerintah.

**Program strategis:**

- a. Meningkatkan pelatihan proposal penelitian, pelatihan reviewer penelitian, pelatihan publikasi hasil penelitian dan pelatihan pengembangan/tindak lanjut hasil penelitian;
- b. Mengembangkan sistem dan prosedur kerja di bidang penelitian yang mengarah pada peningkatan kinerja dibidang penelitian.
- c. Mengembangkan kerjasama di bidang penelitian baik antar Perguruan Tinggi, swasta dan pemerintah.
- d. Mengembangkan sistem penghargaan bagi penelitian untuk hasil karya penelitiannya;

**4.3. Pengukuran Kinerja**

Indikator kinerja penelitian meliputi, jumlah kegiatan penelitian khususnya dengan sumber pendanaan internal dan prosentase dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang cenderung stagnan sejak tahun 2014 - 2018 (lihat tabel di bab 2). Akan tetapi peningkatan kegiatan penelitian belum mempunyai korelasi langsung dengan hasil peningkatan karya ilmiah dosen dalam bentuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional maupun buku ajar sebagai bahan perkuliahan.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP UNR 2018-2022, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional);
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di UNR, dan kerjasama penelitian;
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pascasarjana di UNR.

Berikut rencana capaian 5 tahun 2018-2022 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2018-2022**

No	Indikator Kinerja		Baseline 2017	Indikator Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional	12	7	10	15	20	25
		Jurnal Nasional Terakreditasi	14	10	15	15	20	25
		Jurnal Nasional tidak Terakreditasi	34	45	45	40	40	35
2	Sebagai Pemakalah pertemuan ilmiah	Tingkat Internasional	0	1	17	24	26	33
		Tingkat Nasional	10	5	14	20	27	30
		Regional	24	26	30	35	40	40
3	Pembicara utama Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	1	1	1	2	6
		Nasional	0	0	1	5	8	12
		Regional	0	1	3	7	10	13
4	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	0	0	0	0	1	1
		Hak Cipta	0	0	1	5	7	9
		Desain Produk	0	0	0	0	3	4

No	Indikator Kinerja	Baseline 2017	Indikator Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022
5	Teknologi Tepat Guna	0	0	0	0	1	2
6	Bahan Ajar (ber ISBN)	2	2	2	5	6	7
7	Jumlah dana kerjasama penelitian	2,1 Milyar Rupiah	2,2 Milyar Rupiah	2,3 Milyar Rupiah	2,4 Milyar Rupiah	2,5 Milyar Rupiah	2,6 Milyar Rupiah
8	Angka partisipasi dosen yang terlibat dalam Penelitian	40%	50%	60%	60%	65%	70%

Strategi untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja penelitian mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti. Untuk mencapai Indikator Kinerja maka setiap bidang ilmu yang menjadi penelitian unggulan perguruan tinggi UNR menyusun rencana strategi pengembangan dalam bentuk roadmap penelitian, seperti yang terlihat pada gambar *roadmap* berikut.

#### 4.4. Peta Jalan (*Road Map*)

Peta jalan (*roadmap*) penelitian, mencakup kegiatan penelitian yang telah dilakukan (baseline) tahun sebelumnya, penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, serta pelaksana kegiatan. Sebagai sebuah peta jalan, setiap kegiatan penelitian harus memuat sasaran maupun tujuan yang hendak dicapai. Berikut roadmap penelitian program studi :

1. Program Studi Manajemen
2. Program Studi Ilmu Hukum
3. Program Studi Administrasi Publik
4. Program Studi Teknik Sipil
5. Program Studi Arsitektur

#### 4.4.1. Peta Jalan Program Studi Manajemen

Isu-isu strategis yang menjadi prioritas dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) mendatang untuk program studi Manajemen terbagi menjadi: (1) pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah; (2) perlindungan pola hidup dan peningkatan kesejahteraan institusi dan anggota UMKM; (3) pemanfaatan teknologi tepat guna; (4) pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3. Isu Strategis dan Topik Riset Prodi Manajemen**

<b>Isu - isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset Yang Diperlukan</b>
Pemberdayaan UMKM	<p><b>1. <i>Ecoliteracy Functional</i></b> (<i>Partnership, collaboration, adaptation, zero waste, sustainability Energy</i>)</p> <p><b>2. <i>Literacy Cultural</i></b> (<i>lokal genius, lokal knowledge, traditional knowledge, cultural landscape</i>)</p> <p><b>3. <i>Critical Technology</i></b> (<i>using modern technologies, critically and creatively</i>)</p>	<p>1. Menjadi mediator Antara pengusaha dan investor khususnya pihak perbankan dalam menyalurkan dan akses permodalan;</p> <p>2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan (workshop) bagaimana mengelola usaha secara sederhana;</p> <p>3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan keterampilan usaha baik secara hard skill maupun soft skill.</p> <p>4. Memediasi pengusaha dan</p>	<p>1. Studi komposisi dan ekspresi design lokal</p> <p>2. Digital Marcomm (sinergi dengan TI dan management</p> <p>3. Employee relation</p> <p>4. Strategi CSR</p> <p>5. Analisis perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas</p> <p>6. Analisis strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif</p> <p>7. Analisis kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif</p> <p>8. Konflik dan politik di lingkungan</p> <p>9. Konflik dan politik dilingkungan kerja,</p> <p>10. Pengelolaan rantai pasok</p> <p>11. Studi pemanfaatan materi</p>

		pihak terkait perijinan dalam melakukan pengurusan ijin usaha.	lokal dalam design.
Perlindungan pola hidup dan peningkatan kesejahteraan institusi dan anggota UMKM		<p>5. Memberikan keringanan modal sehingga mengurangi beban operasional usaha dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan.</p> <p>6. Pendampingan dan pelatihan untuk pengembangan usaha dari sisi produk, kualitas dan bisnisnya.</p> <p>7. Pemberian beasiswa dan fasilitas belajar lain bagi anak-anak usaha mikro binaan secara berkelanjutan.</p>	<p>11. Menggali potensi budaya lokal untuk pengembangan design.</p> <p>12. Strategi kreatif</p> <p>13. Investor relation</p> <p>14. Pola-pola CSR</p> <p>15. Implementasi perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas</p> <p>16. Implementasi strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal, dan ekonomi kreatif</p> <p>17. Implementasi kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif</p> <p>18. Strategi efektif dalam perencanaan karier</p> <p>19. Pengelolaan hubungan pelanggan</p> <p>20. Analisis daur ulang dalam proses design</p>
Pemanfaatan teknologi tepat guna		<p>8. Melakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan teknologi guna memaksimalkan proses usaha</p> <p>9. Melakukan pendampingan dan pelatihan pemanfaatan smartphone dan social media dalam pemasaran produk.</p> <p>10. Membuat roadmap pemasaran holistik yang</p>	<p>21. Analisis komparasi budaya lokal dan populer dalam design</p> <p>22. Strategi media</p> <p>23. Government relation</p> <p>24. Implementasi CSR</p> <p>25. Evaluasi perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas</p> <p>26. Evaluasi strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif</p> <p>27. Evaluasi kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif</p> <p>28. Dampak psikologis tekanan kerja pada karyawan</p>



		berkelanjutan dan jangka panjang.	29.Pengelolaan hubungan pemasok 30.Pembuatan <i>lifecycle</i> produk
Pengelolaan bisnis yang berkelanjutan		11.Pendampingan dan pelatihan pengembangan inovasi produk baru dan peningkatan kualitas. 12.Membuat produk dengan ciri khas kedaerahan dan kearifan lokal dengan tetap mengikuti perkembangan industry modern.	31.Penyusunan perbendaharaan unsur design lokal 32.Pemetaan karakter konsumen 33.Konstruksi citra organisasi 34.Kontribusi CSR dalam menunjang kontruksi citra organisasi 35.Pemodelan perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas 36.Pemodelan strategi persaingan bisnis UMKM, Kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 37.Pemodelan kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 38. <i>Quality of work life</i> pekerja 39.Enterpriserevenur planning 40 Kajian design berwawasan lingkungan 41.Kajian design dan aplikasi unsur design dan budaya lokal 42.Evaluasi kegiatan IMC ( <i>Integrated marketing Communication</i> ) 43.Mengukur reputasi organisasi 44.Evaluasi program CSR 45.Penyusunan modul dan buku perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas 46.Penyusunan modul dan buku strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 47.Pemodelan kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 48. <i>Work Life and Balance</i> Antara keluarga dan kerja 49.Ethic sosial dan politik issue 50.Kajian penerapan acuan

			lingkungan hidup dalam bisnis.
--	--	--	--------------------------------

**Tabel 4.4. Peta Jalan Riset Prodi Manajemen  
Tahun 2018-2022**

Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Studi komposisi dan ekspresi design lokal	11. Menggali potensi budaya lokal untuk pengembangan design.	21. Analisis komparasi budaya lokal dan populer dalam design	31. Penyusunan perbendaharaan unsur design lokal	41. Kajian design dan aplikasi unsur design dan budaya lokal	
2. <i>Digital Marcomm</i> (sinergi dengan TI dan manajemen)	12. Strategi kreatif	22. Strategi media	32. Pemetaan karakter konsumen	42. Evaluasi kegiatan IMC (Integrated marketing communication)	
3. <i>Employee relation</i>	13. Investor relation	23. Government relation	33. Konstruksi citra organisasi	43. Mengukur reputasi organisasi	
4. Strategi CSR	14. Pola-pola CSR	24. Implementasi CSR	34. Kontribusi CSR dalam menunjang kontruksi citra organisasi	44. Evaluasi program CSR	
5. Analisis perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas	15. Implementasi perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas	25. Evaluasi perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas	35. Pemodelan perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas	45. Penyusunan modul dan buku perilaku konsumen dalam mewujudkan loyalitas	
6. Analisis strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif	16. Implementasi strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal, dan ekonomi kreatif	26. Evaluasi strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif	36. Pemodelan strategi persaingan bisnis UMKM, Kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif	46. Penyusunan modul dan buku strategi persaingan bisnis UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif	
7. Analisis kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM,	17. Implementasi kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan	27. Evaluasi kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada UMKM, kewirausah	37. Pemodelan kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional pada	47. Pemodelan kinerja pemasaran, MSDM, keuangan, operasional	

	kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 8. Konflik dan politik di lingkungan 9. Konflik dan politik dilingkungan kerja, 10. Pengelolaan rantai pasok 11. Studi pemanfaatan materi lokal dalam design	ekonomi kreatif 18.Strategi efektif dalam perencanaan karier 19.Pengelolaan hubungan pelanggan 20.Analisis daur ulang dalam proses design	aan, produk lokal dan ekonomi kreatif 28.Dampak psikologis tekanan kerja pada karyawan 29.Pengelolaan hubungan pemasok 30.Pembuatan <i>lifecycle</i> produk	UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 38. <i>Quality of work life</i> pekerja 39. <i>Enterpriserevenur planning</i> 40 Kajian design berwawasan lingkungan	pada UMKM, kewirausahaan, produk lokal dan ekonomi kreatif 48. <i>Work Life and Balance</i> Antara keluarga dan kerja 49. <i>Ethic social</i> dan politik issue 50.Kajian penerapan acuan lingkungan hidup dalam bisnis.
--	--	--	--	---	---

#### 4.4.2. Roadmap Program Studi Administrasi Publik

Isu-isu strategis yang menjadi prioritas dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) mendatang untuk program studi Ilmu Administrasi Publik berdasarkan *focus of interest* yang terbagi menjadi empat besar Isu-Isu strategis, disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Isu Strategis dan Topik Riset Administrasi Publik**

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Isu Kebijakan Publik	Penelitian bidang administrasi publik diharapkan sejalan dengan visi misi pemerintah pusat maupun daerah yang berkaitan dengan fenomena social yang berkembang di era kekinian. Mendukung	Melalui riset, penyusunan naskah akademik dan <i>policy briefing</i> ,	Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi) Tingkat nasional maupun lokal (dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa) yang berkaitan dengan fenomena yang berkembang di

<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
	pembangunan demi kemaslahatan masyarakat baik lokal, nasional maupun global.		era kekinian.
Isu Pelayanan Publik			Pelayanan Publik dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa
Isu manajemen publik			Manajemen Publik dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk BUMN/D
Isu Sosial-sosial lainnya			Fenomena sosial terkait ruang public, sampah, transportasi, pariwisata, kebencanaan.

**Tabel 4.6. Peta Jalan Penelitian Prodi Magister Administrasi Publik  
Tahun 2018-2022**

<b>Topik Penelitian</b>	<b>Capaian Sampai Tahun</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Kebijakan Publik Tingkat nasional maupun lokal (dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa) yang berkaitan dengan fenomena yang berkembang di era kekinian.	4	4	4	4	4
Pelayanan Publik dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota	3	3	3	4	4

Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
dan desa					
Manajemen Public dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk BUMN/D	3	4	3	3	4
Fenomena social terkait ruang public, sampah, transportasi, pariwisata, kebencanaan.	3	3	4	4	4
<b>TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>

**Tabel 4.7 Peta Jalan Penelitian Prodi Administrasi Publik  
Tahun 2018-2022**

Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kebijakan Publik Tingkat nasional maupun lokal (dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa) yang berkaitan dengan fenomena yang berkembang di era kekinian.	6	7	6	6	6
Pelayanan Publik dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota	5	6	6	5	5

Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
dan desa					
Manajemen Public dari tingkatan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk BUMN/D	2	3	4	5	5
Fenomena sosial terkait ruang publik, sampah, transportasi, pariwisata, kebencanaan.	2	2	2	4	4

#### 4.4.3. Roadmap Penelitian Program Studi Teknik Sipil

Isu-isu strategis yang menjadi prioritas dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) mendatang untuk bidang studi Teknik Sipil disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8. Isu Strategis dan Topik Riset Prodi Teknik Sipil**

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
1. Kompleksitas permasalahan di bidang transportasi 2. Pengembangan dan inovasi dibidang transportasi	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan maupun inovasi di bidang transportasi	Riset dasar bidang transportasi untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan serta pengembangan maupun inovasi	Sistem transportasi, Manajemen transportasi, Analisis dampak lalu lintas, Analisis parkir, Behaviour, transportation, Pelayanan transportasi, Urban transportation, Safety transportation.
1. Kompleksitas permasalahan di bidang rekayasa struktur 2. Pengembangan dan inovasi dibidang rekayasa struktur	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan maupun inovasi struktur	Riset dasar bidang struktur untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi	Limbah sebagai material str alternatif, Evaluasi struktur akibat perubahan standar, Perbandingan Biaya struktur untuk material yg berbeda, Pemanfaatan Limbah sebagai material dalam campuran beton, Evaluasi struktur akibat perubahan standar, Perbandingan Biaya

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
			struktur untuk material yg berbeda, Analisis struktur berbasis performance based design, Studi Komparasi penerapan standar-standar di bidang struktur, Keandalan Struktur, Struktur Tahan Gempa, Metode Perbaikan Struktur, Beton Geopolimer, Beton Ringan, Beton Serat
<p>1. Kompleksitas permasalahan dibidang manajemen konstruksi</p> <p>2. Pengembangan dan inovasi dibidang manajemen konstruksi</p>	<p>Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan maupun inovasi manajemen konstruksi</p>	<p>Riset dasar bidang manajemen konstruksi untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi</p>	<p>Produktivitas kerja, Analisa Crash Program, Rekayasa Biaya konstruksi, Value Engineering, Metode Konstruksi, Konstruksi Ramping, Analisis kinerja, Analisis risiko, Penilaian risiko, Evaluasi perencanaan, Evaluasi pelaksanaan, Efektivitas dan produktivitas, Cost overrun dan mitigasi, Identifikasi dan penilaian K3, Pengendalian mutu, Manajemen proyek dan sistem informasi, Evaluation and review technique, Penilaian informasi MP, Kinerja material, Produktivitas alat, Sistem pengawasan dan pengendalian</p>
<p>1. Kompleksitas permasalahan di bidang pengelolaan lingkungan</p> <p>2. Pengembangan dan inovasi dibidang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup</p>	<p>Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan maupun inovasi perlindungan dan pengembangan sumberdaya air dan lingkungan hidup</p>	<p>Riset dasar bidang perlindungan dan pengembangan sumberdaya air dan lingkungan hidup untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi</p>	<p>Rasionalisasi stasiun curah hujan, Model transformasi curah hujan limpasan, Analisis drainase perkotaan, Analisis sistem irigasi, Air tanah (geolistrik, studi potensi air tanah, imbuhan air tanah), GIS for water resources management, Analisis Kualitas Air, Retarding Basin Solusi, Mengatasi Banjir, Embung Sebagai Sumber Air di Lahan Kering, Penginderaan</p>

<b>Isu-isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
			jauh untuk identifikasi banjir dan kekeringan, Teknik filtering DEM untuk delineasi DAS, Rainwater harvesting sebagai pendukung ketahanan air berkelanjutan, Aplikasi SIG untuk kajian banjir, Komparasi model hidrograf, Analisis model konservasi
1. Kompleksitas permasalahan di bidang geologi teknik 2. Pengembangan dan inovasi di bidang geologi teknik	Kontribusi nyata bidang teknik dalam pemecahan permasalahan dan pengembangan maupun inovasi di bidang geologi teknik	Riset dasar bidang geologi teknik untuk memetakan kompleksitas permasalahan dan mencari solusi permasalahan dan pengembangan maupun inovasi	Stabilisasi tanah lempung., Stabilisasi Tanah Pasir, Stabilisasi Tanah Dengan Peledakan, Stabilisasi Tanah dengan Thermal, Stabilisasi Tanah dengan Freezing, Stabilisasi Tanah dengan Geosintetis, Stabilisasi Tanah dengan stone colom, Stabilisasi Nail Soil, Stabilisasi Tanah Dengan pembebanan luar, Stabilisasi Tanah dengan Sand Colom, Stabilisasi Tanah dengan Vertikal Drain, Stabilisasi Tanah dengan semen, kapur, chemical.

**Tabel 4.9. Peta Jalan Penelitian Prodi Teknik Sipil  
Tahun 2018-2022**

<b>Topik Penelitian</b>	<b>Capaian Sampai Tahun</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Manajemen dan Rekayasa Transportasi	6	6	6	6	6
Manajemen dan Rekayasa Konstruksi	6	6	6	6	6
Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA)	4	4	4	4	4
Geologi Teknik	2	2	2	2	2



Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rekayasa Struktur	6	6	6	6	6

#### 4.4.4. Roadmap Penelitian Program Studi Arsitektur

Isu-isu strategis yang menjadi prioritas dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) mendatang untuk bidang studi Arsitektur terbagi menjadi yang disesuaikan dengan 4 kelompok keilmuan Arsitektur (Sejarah, Teori, dan Kritik Arsitektur, Perancangan Arsitektur, Teknologi Bangunan, Kota dan Permukiman) dan road map kurikulum prodi , disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10. Isu Strategis dan Topik Riset Prodi Arsitektur**

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Sejarah, Teori, dan Kritik Arsitektur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk arsitektur saat ini tidak terlepas dari sejarah terbentuknya desain itu awalnya</li> <li>2. Teori merupakan istilah paling sering digunakan dalam arsitektur, dari desain hingga utilitas.</li> <li>3. Kritik arsitektur adalah upaya evaluasi untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu memperbaiki</li> <li>4. Semakin beragamnya pilihan gaya arsitektur membuat arsitektur yang menekankan kondisi lokal ditinggalkan</li> <li>5. Masyarakat terbiasa mencontoh gaya arsitektur yang sedang trend padahal belum tentu mampu menciptakan kenyamanan bagi penghuninya</li> </ol>	Menekankan pada riset dan pengembangan proses-proses pembentukan teori arsitektur yang menekankan pada ide dan gagasan dalam kerangka runtun sejarah dan tanggapan terhadapnya	Konservasi bangunan, Sejarah perkembangan arsitektur Arsitektur dan perilaku Sosial budaya arsitektur Lokalitas dan kearifan lokal Laggam arsitektur, Evaluasi purna huni Metode dan prinsip perancangan Tipologi dan Morfologi Perilaku arsitektur

Perancangan Arsitektur dan Perkotaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan perkotaan saat ini hampir selalu menekankan pada design (bentuk) bukan penghuninya (manusia)</li> <li>2. Pengambilan kebijakan mengenai perkotaan kadang kurang tepat</li> </ol>	Menekankan pada riset dan proses pada penciptaan hasil karya desain arsitektur secara mikro dan makro dengan manusiawi sehingga terwujud lingkungan yang berkelanjutan	Perancangan bangunan Rancang Kota Arsitektur Lanskap Perilaku dan Lingkungan Desain Komputansi Permukiman etnis Kebijakan dan strategi pembangunan Konservasi kota Sistem informasi kewilayahan Tipologi dan morfologi kota Kawasan tepi air Pariwisata Kawasan Perbatasan
Teknologi Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat mengakibatkan usia produk desain arsitektur, teknologi dan metode yang semakin singkat</li> <li>2. Kondisi dan sumber daya alam, lingkungan dan energi global yang semakin menurun membutuhkan terciptanya desain arsitektur yang berwawasan lingkungan</li> <li>3. Permintaan kebutuhan produk yang semakin bervariasi dan berubah cepat memerlukan fleksibilitas industri yang tinggi</li> </ol>	Menekankan pada riset dan pengembangan untuk penemuan atau penggunaan alat serta prinsip aplikasi dari desain alat, mesin, material, dan proses pada bangunan yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya khususnya dalam aspek arsitektural	Struktur dan konstruksi Kenyamanan thermal Utilitas Bahan bangunan Energi pada bangunan
Perumahan Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makin tingginya backlog permukiman di Indonesia</li> <li>2. Perubahan morfologi dan tipologi permukiman yang tidak terkendali</li> </ol>	Menekankan pada riset dan pengembangan kelengkapan dasar serta kebutuhan manusia dalam lingkungan perkotaan dan permukiman yang mendukung penghidupan dan aktivitas manusia di sebuah wilayah	Morfologi dan transformasi permukiman Proses dan konstruksi permukiman Dampak lingkungan dan Permukiman Permintaan kebutuhan lingkungan perumahan dan permukiman

**Tabel 4.11. Peta Jalan Penelitian Prodi Arsitektur  
Tahun 2018-2022**

Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sejarah, Teori, dan Kritik Arsitektur	1	1	1	1	1
Perancangan Arsitektur	3	5	6	7	8
Teknologi Bangunan	0	0	1	1	1
Kota dan Permukiman	2	2	2	2	2

#### 4.4.5. Peta Jalan Program Studi Ilmu Hukum

Isu-isu strategis yang menjadi prioritas dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) untuk bidang studi Hukum disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12. Isu Strategis dan Topik Riset Prodi Ilmu Hukum**

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Legislasi di Indonesia.</li> <li>2. Proses penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam praktik legislasi di Indonesia terdapat ketidakselarasan dan tidakharmonisan dalam Penyusunan Peraturan Perundang-undangan (cacat materiil)</li> <li>2. Pelaksanaan proses legislasi di Indonesia tidak sesuai dengan Proses Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (cacat formil).</li> <li>3. Dalam pembentukan peraturan perundang-undangan timbul permasalahan berkaitan dengan ego sektoral dari Lembaga pembentuk Peraturan Perundang-undangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlunya harmonisasi dalam penyusunan peraturan perundang-undangan</li> <li>2. Meningkatkan keterlibatan partisipasi public dalam Penyusunan Peraturan Perundang-undangan.</li> <li>3. Mengevaluasi dan Menerapkan Program Reformasi Birokrasi di Kementerian dan Lembaga Negara.</li> <li>4. Evaluasi dan optimalisasi pelaksanaan kewenangan Lembaga Negara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Proses Legislasi di tingkat Pusat dan Daerah.</li> <li>2. Perbaikan tata kelola regulasi dalam sistem hukum di Indonesia</li> <li>3. Implementasi prinsip good governace dalam sistem kenegaraan Indonesia</li> </ol>

3. Kedudukan Hukum Adat dalam Sistem Hukum Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pluralisme Hukum Adat dalam Sistem Hukum di Indonesia</li> <li>2. Kekuatan mengikat Hukum Adat bagi masyarakat jika dibandingkan dengan hukum nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harmonisasi masyarakat hukum adat</li> <li>2. Penyelarasan norma hukum adat dengan hukum nasional sebagai hukum yang hidup, tumbuh, dan berkembang di masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eksistensi dan pengakuan masyarakat adat dalam hukum nasional.</li> <li>2. Eksistensi Desa Adat dan Desa Dinas dalam sistem pemerintahan.</li> </ol>
4. Pembaharuan Hukum Perdata di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reformasi Hukum Perdata Nasional</li> <li>2. Reformasi Hukum Acara Perdata Nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kodifikasi hukum perdata nasional</li> <li>2. Pembentukan hukum acara perdata nasional.</li> </ol>	Pembaharuan regulasi Hukum Perdata Materiil dan Hukum Acara Perdata dalam sistem hukum nasional di Indonesia.
5. Pembaharuan dan Perkembangan Hukum Bisnis dalam kegiatan transaksi di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkembangan IPTEK yang berpengaruh terhadap regulasi dan transaksi bisnis di Indonesia.</li> <li>2. Perlindungan hukum terhadap kepemilikan hak kekayaan intelektual.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinkronisasi regulasi</li> <li>2. Sosialisasi materi muatan peraturan perundang-undangan di bidang bisnis di Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. E-commerce dalam lingkup nasional dan internasional.</li> <li>2. Perbankan dan kepastian</li> <li>3. Perlindungan konsumen</li> <li>4. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dalam konsep perlindungan personal dan perlindungan komunal.</li> </ol>
6. Penguatan penerapan dan penegakan hukum Pidana di Indonesia. 7. Pembaharuan Hukum Pidana di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Problematika dalam proses penegakan hukum pidana di Indonesia.</li> <li>2. Ketimpangan antara regulasi hukum pidana yang ada untuk mengakomodir tindak pidana yang berkembang pada masa kini.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan lembaga penegak hukum dalam melakukan penegakan hukum pidana di Indonesia</li> <li>2. Sinkronisasi peraturan perundang-undangan hukum pidana untuk mengakomodir tindak pidana yang berkembang saat ini.</li> <li>3. Pembentukan peraturan perundang-undangan di bidang hukum pidana untuk mengakomodir tindak pidana yang mungkin akan terjadi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reformasi aparat penegak hukum dalam memperkuat penegakan hukum di Indonesia.</li> <li>2. Disparitas penerapan hukum dalam rangka penegakan hukum pidana di Indonesia.</li> <li>3. Problematika pembentukan RKUHP dalam pembaharuan hukum pidana.</li> <li>4. Problematika penegakan hukum dibidang hukum pidana khusus.</li> </ol>

**Tabel 4.13. Peta Jalan Riset Bidang Ilmu Hukum**

Topik Penelitian	Capaian Sampai Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Penguatan Proses Legislasi di tingkat Pusat dan Daerah.	1				
2. Perbaikan tata kelola regulasi dalam sistem hukum di Indonesia				1	
3. Implementasi prinsip <i>good governace</i> dalam sistem kenegaraan Indonesia		1			
4. Eksistensi dan pengakuan masyarakat adat dalam hukum nasional.		1			
5. Eksistensi Desa Adat dan Desa Dinas dalam sistem pemerintahan.				1	
6. Pembaharuan regulasi Hukum Perdata Materiil dan Hukum Acara Perdata dalam sistem hukum nasional di Indonesia.				1	
7. <i>E-commerce</i> dalam lingkup nasional dan internasional.		1			
8. Perbankan dan kepailitan			1		
9. Perlindungan konsumen			1		
10. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dalam konsep perlindungan personal dan perlindungan komunal.					1
11. Reformasi aparat penegak hukum dalam memperkuat penegakan hukum di Indonesia.				1	
12. Disparitas penerapan hukum dalam rangka penegakan hukum pidana di Indonesia.					1
13. Problematika pembentukan RKUHP dalam pembaharuan hukum pidana.					1
14. Problematika penegakan hukum dibidang hukum pidana khusus.	1				

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIT KERJA**

Berdasarkan garis besar rencana strategis penelitian, sasaran, program strategis dan indikator kinerja dalam Bab III dan IV di atas, LPPM UNR menjabarkan berbagai program strategis untuk pelaksanaan Rencana Induk Penelitian beserta estimasi kebutuhan dana dan pendanaannya sebagai berikut.

#### **5.1. Strategi Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian**

Dalam RIP UNR 2018-2022, telah ditetapkan Visi “menjadi universitas unggul di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan konsep Tri Hita Karana serta berperan aktif dalam meningkatkan IPTEKS, peradaban, serta mampu menghasilkan lulusan yang berwawasan global dan bermoral Pancasila”

Mengacu kepada pencapaian pelaksanaan RPJMN 2005 - 2025 yang bertitik tolak pada keperluan untuk mengatasi permasalahan bangsa yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab UNR dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan UNR.

Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus penelitian yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki peneliti UNR. Penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah masyarakat dan bangsa. Penelitian yang diunggulkan dapat diraih dengan memobilisasi/menggalang para peneliti dan ilmuwan yang secara aktif selalu ikut dalam kegiatan penelitian ilmiah; dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Penelitian yang diunggulkan diharapkan dapat menghasilkan “karya yang layak penting, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan”. Sedangkan indicator umum yang realistik adalah karya-karya yang

dipublikasikan di Jurnal nasional terakreditasi dan Internasional terindex serta mempunyai impact factor tinggi.

Orientasi Program Penelitian UNR dimulai dan konsolidasi internal, pemberdayaan, peningkatan kualitas sampai nantinya ditahun 2022 sebagaimana tabel 5.1 berikut.

**Tabel 5.1 Orientasi Program Penelitian UNR**

<b>Tahun</b>	<b>Orientasi Penelitian</b>
2018-2019	Konsolidasi Internal: SOP dan Pedoman Penelitian
2019-2020	Optimalisasi penelitian kluster binaan
2020-2021	Pelaksanaan penelitian kluster madya
2021-2022	Optimalisasi penelitian kluster madya

Untuk mencapai orientasi program penelitian UNR menetapkan kebijakan pendanaan penelitian melalui penelitian Kompetisi dan penelitian Kompetensi. Penelitian kompetisi dilakukan melalui skema penelitian internal UNR maupun eksternal dari Litabmas Dikti dan lembaga/institusi lain. Sedangkan penelitian kompetensi dilakukan dalam bentuk kluster-kluster/ kelompok penelitian yang mendukung 5 tema penelitian UNR.

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana institusi UNR yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan Rencana Induk Penelitian adalah dengan kompetisi murni. Mulai periode 2011 telah direncanakan program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar UNR dan dana mandiri UNR. Strategi pembiayaan dari luar UNR meliputi: dana desentralisasi DRPM Kemenristekdikti, Pemerintah Daerah, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya.

Dalam melaksanakan desentralisasi penelitian mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan penelitian LPPM UNR mengacu pada model Simlitabmas Kemenristekdikti yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Penelitian**

- a. LPPM UNR menyusun agenda Rencana Induk
- b. Penelitian secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Rencana Induk Penelitian tersebut terdiri atas lima (5) bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di UNR. UNR secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung Rencana Induk Penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Pola penelitian yang diterapkan UNR adalah Penelitian Produk Terapan; Penelitian Berorientasi Produk, Penelitian Fundamental; Penelitian Dasar, Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi; Penelitian Unggulan Pusat Kajian, Hibah Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Disertasi Doktor; Pengembangan Karya Ilmiah Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), Penelitian Kerjasama Antar Lembaga dan Perguruan Tinggi;
- d. Semua kegiatan pelaksanaan penelitian UNR mengintegrasikan kegiatan dengan program pendidikan pascasarjana melalui program Hibah Penelitian Tim Pasca sarjana dan Penelitian Disertasi Doktor.

### **2. Sistem Seleksi Proposal Penelitian**

LPPM UNR menyusun pedoman seleksi proposal penelitian desentralisasi yang mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. LPPM UNR mengumumkan secara terbuka kegiatan penelitian desentralisasi yang diikuti oleh para dosen dan atau unit penelitian dengan system kompetisi;



- b. LPPM UNR mengangkat tim reviewer internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dari integritas, rekam jejak (*trackrecord*) penelitian, kesesuaian bidang ilmu yang dibutuhkan, melalui sistem sertifikasi reviewer; Sebagai perguruan tinggi mandiri, proposal penelitian UNR diseleksi secara mandiri oleh tim internal dan eksternal.

### **3. Pelaksanaan Kontrak Penelitian**

LPPM UNR melakukan kontrak penelitian desentralisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. LPPM melakukan kontrak kerja penelitian dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi;
- b. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran;

### **4. Pemantauan dan Evaluasi**

- a. LPPM UNR melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilapangan;
- b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal UNR dengan standar pemantauan dan evaluasi DRPM Kemenristekdikti;
- c. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan penelitian pada tahun berikutnya;
- d. LPPM UNR membentuk sistem pengaduan internal (*internal complain system*) guna membantu peneliti menyelesaikan masalah yang dihadapi selama penelitian..

### **5. Pengelolaan Hasil Penelitian**

- a. Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian;
- b. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi

ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.).

## **6. Tindak Lanjut Hasil Penelitian**

- a. LPPM UNR melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi hasil penelitian dosen setiap tahun sesuai dengan Rencana Induk Penelitian kepada DRPM Kemenristekdikti;
- b. LPPM UNR melaporkan penggunaan dana penelitian kepada DRPM Kemenristekdikti dan Kopertis VIII;
- c. LPPM UNR menyampaikan luaran hasil penelitian sesuai dengan kesepakatan kepada DRPM Kemenristekdikti;
- d. LPPM UNR mewajibkan peneliti untuk mengikuti presentasi yang hasil penelitiannya terpilih sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi ke unggulan di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh DRPM Kemenristekdikti.

## **5.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian di lingkungan UNR disajikan dalam bagan 5.1 sebagaimana berikut:

### **1. Tahapan Kegiatan**

- a. Pengiriman Proposal  
Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LPPM UNR.
- b. Seleksi Administrasi  
Sebelum dilakukan penilaian substansial dilakukan seleksi administratif yang meliputi: kesesuaian proposal dengan Rencana Induk Penelitian UNR, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, legalitas proposal. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.

c. Seleksi Substansi

Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal. Nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal.

d. Presentasi Proposal

Proposal yang lulus dalam seleksi substansial wajib dipresentasikan oleh pengusul dihadapan tim reviewer. Presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai. Tim peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan-masukan tim reviewer.

e. Penentuan Biaya

Tahap ini untuk menentukan kelayakan biaya agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara optimal.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh LPPM UNR.

g. Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Penelitian

Tim peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, softcopy laporan penelitian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan pada KPI penelitian unggulan.

h. Deseminasi Hasil Penelitian

Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah deseminasi hasil penelitian yang diselenggarakan bersama dengan program lainnya. Pelaksana penelitian wajib mempresentasikan hasil penelitian dalam workshop tersebut.

## 2. Proses seleksi

Program penelitian dan pengabdian kompetitif sebagai berikut:

- a. Tahap seleksi administrasi, menyangkut kelengkapan dan pemenuhan persyaratan umum dan administratif (meliputi

kelengkapan proposal, format proposal kelayakan biaya penelitian, dll)

- b. Tahap seleksi substansi yang dilakukan oleh tim penilai meliputi: kelayakan proposal, originalitas, kemanfaatan penelitian, kelayakan tim pengusul. Keputusan yang disepakati oleh tim reviewer melalui keputusan Ketua LPPM bersifat final yang tidak dapat di ganggu gugat. Proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar/ bagan 5.1 di atas.

### **5.3. Alokasi Dana Penelitian dan Perencanaan Perolehan**

Alokasi anggaran penelitian UNR diperuntukkan secara proposional sesuai dengan prioritas penelitian UNR berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang telah disusun dalam Rencana Induk Penelitian UNR. Mulai periode 2014 telah direncanakan program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar UNR dan dana mandiri UNR sejak tahun 2016.

Strategi pembiayaan dari luar UNR meliputi: dana desentralisasi DRPM Kemenristekdikti, Pemerintah Daerah, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri UNR terdiri atas dana LPPM UNR. Untuk mengembangkan skema penelitian yang akan di laksanakan oleh UNR maka terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah penelitian internal yang berasal dari Dana Internal UNR dan hibah penelitian eksternal yang berasal dari instansi diluar UNR seperti Kemenristekdikti, Pemerintah Daerah, dan Industri serta Mandiri.

Jumlah dana penelitian yang bersumber dari internal masih sedikit, namun demikian UNR terus berupaya untuk meningkatkan sumber dana penelitian yang berasal dari internal UNR. Berikut dapat dibuat estimasi kebutuhan dana penelitian internal sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan asumsi terjadi peningkatan sebesar 50% setiap tahunnya.

**Tabel 5.2. Estimasi Dana Penelitian Internal  
Tahun 2018-2022**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Estimasi Dana Internal</b>
2018	100.000.000
2019	200.000.000
2020	300.000.000
2021	400.000.000
2022	500.000.000

Selain sumber-sumber pendanaan penelitian internal UNR, LPPM UNR mengusahakan sumber-sumber pendanaan tambahan baik yang berasal dari instansi di luar UNR maupun dari peneliti UNR yang melaksanakan hibah kolaborasi internasional di luar skema hibah UNR.

Proses identifikasi sumber-sumber rencana pendanaan di luar skema hibah UNR ini dilakukan oleh LPPM UNR. Hasil identifikasi perolehan rencana pendanaan penelitian di UNR disusun berdasarkan estimasi kontribusi peneliti penerima hibah eksternal pertahun (dengan nilai peningkatan 20 % pertahun). Berdasarkan estimasi diperoleh hasil sebagaimana dalam tabel 5.4 berikut:

**Tabel 5.3. Estimasi Dana Penelitian Eksternal  
Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Kemenristek</b>	<b>Dana Pemda/Swasta</b>	<b>Total</b>
2018	100.000.000	400.000.000	500.000.000
2019	200.000.000	600.000.000	850.000.000
2020	300.000.000	800.000.000	1.100.000.000
2021	400.000.000	1.000.000.000	1.400.000.000
2022	500.000.000	1.000.000.000	1.500.000.000

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pelaksanaan Rencana Induk Penelitian UNR yang tertuang dalam Bab V di atas, LPPM UNR menjabarkan keberlanjutan Rencana Induk Penelitiannya sebagai berikut.

#### **6.1 Keberlanjutan Rencana Strategis Penelitian**

UNR bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen Rencana Induk Penelitian UNR dengan dukungan dari berbagai *stakeholder* baik dari dalam maupun luar lingkungan UNR. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan UNR.

Dalam perspektif jangka panjang, RIP UNR disusun sebagai dasar upaya pengembangan pusat keunggulan agar supaya memiliki kemampuan *revenue generating*. RIP UNR ini merupakan hasil penjangkaran aspirasi dan kolaborasi dari 7 program studi di UNR, berdasarkan analisis kebutuhan dan tuntutan perkembangan kebijakan penelitian dari DRPM Kemenristekdikti. RIP UNR 2018-2022 dibuat untuk jangka waktu 5 tahun dan diadakan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pada masa mendatang.

#### **6.2 Ucapan Terima Kasih**

Semoga dengan adanya Rencana Induk Penelitian ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di UNR agar produk-produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi UNR dalam upaya menjadi Visi UNR. Penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi tingginya kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan baik berupa

program sosialisasi Rencana Induk Penelitian, pelatihan pembuatan Rencana Induk Penelitian, serta penyediaan dana penelitian untuk Perguruan Tinggi.

2. Ketua Yayasan Jagadhita Denpasar atas dukungan dan masukan-masukannya dalam penyusunan RIP UNR.
3. Rektor, para Wakil Rektor, para Dekan dan Direktur Pascasarjana serta segenap pimpinan dilingkungan UNR atas dukungan dan masukan-masukannya dalam penyusunan dan penetapan RIP UNR,
4. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNR dan staf LPPM UNR atas penyediaan data yang diperlukan dan segala sarana serta prasarana dalam penyusunan RIP UNR tahun 2018-2022,
5. Seluruh tim penyusun RIP UNR, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan RIP UNR tahun 2018-2022 oleh Rektor UNR.

Dokumen RIP UNR menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan Rencana Induk Penelitian maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur dengan baik. Arah dan pengembangan penelitian selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa. Penelitian yang diunggulkan UNR harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan umat manusia. Demikian RIP UNR ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan penelitian di UNR.

Denpasar, Juni 2018  
Tim Penyusun